

4 JULI 2020

VOL. 1

# UNDIP WEEKLY

Produced by UPT Humas dan Media UNDIP

**Rektor UNDIP  
Resmikan  
Jembatan  
SIKATAK  
Tembalang**

**Pelaksanaan  
UTBK 2020 :  
UNDIP Terapkan  
Protokol  
Kesehatan  
Secara Ketat**

**Rektor UNDIP  
Sampaikan  
Apresiasi dan  
Rekomendasi  
pada  
Konferensi  
Forum Rektor  
Indonesia**



# REKTOR UNDIP RESMIKAN JEMBATAN SIKATAK TEMBALANG

3 Juli 2020

Jembatan Sikatak yang terletak di Undip Tembalang resmi dibuka oleh Rektor Undip Prof. Yos Johan Utama, Jum'at 3/7. Hadir dalam acara tersebut Rektor beserta jajaran Wakil Rektor dan Para Dekan, Sekretaris MWA Prof. Esmi Warasih, Ketua Senat Akademik Prof. Sunarso dan sivitas akademika. Bersamaan dengan peresmian jembatan sikatak, Undip juga memberikan bantuan kepada mahasiswa terdampak pandemi saat ini. Bantuan berupa sejumlah uang tunai tersebut diinisiasi oleh Gerakan Undip Peduli (GUP).

Jembatan Sikatak yang berlokasi di Kampus Undip Tembalang dibangun untuk menghubungkan Jalan Prof. Soedharto dan Jalan Lingkar Undip yang terputus oleh Sungai Krengseng. Jembatan ini disebut Sikatak artinya seperti katak yang dapat melompat. Sebagai gambaran atas apa yang telah dilakukan Undip yaitu banyak melakukan lompatan dalam prestasi dan kemajuan-kemajuan lainnya.

Dengan pembangunan jembatan ini diharapkan dapat mengakomodasi pergerakan arus lalu lintas dari Jalan Lingkar Undip menuju Jalan Prof. Soedharto tanpa harus memutar arah ataupun memasuki Kampus Undip. Selain itu, kemudahan akses menuju Rumah Sakit Nasional Diponegoro, Blimbingsari, Permata Hijau, dan sekitarnya.

Pejabat Pembuat Komitmen Ir. Baskoro Rohadi MT menyampaikan bahwa pembangunan jembatan didanai RKAT Undip tahun anggaran 2019 dan 2020 selain dana APBN, sejumlah 22 milyar 248 juta rupiah selama 10 bulan kalender yaitu terhitung dari Juli 2019 sampai dengan Mei 2020 dengan pelaksana kontraktor PT. Mitra Andalan Sakti.

Adapun spesifikasi jembatan rangka baja tipe Truss Arsch Bridge dengan bentang 60 meter dan lebar 11 m (termasuk lebar trotoar pada sisi kanan dan kiri jembatan 1,5 m). Konfigurasi jalur pada jembatan ini adalah 2 lajur dua arah tak terbagi (2/2 UD) dengan masing – masing lebar lajur 3,5 m.

Standar yang dipakai untuk merencanakan jembatan ini mengacu pada SNI 1725 2016 (Pembebanan untuk Jembatan), SNI 2833 2008 (Standar Perencanaan Tahan Gempa untuk Jembatan) dan SNI 1729 2015 (Spesifikasi Bangunan Baja Struktural).

“Ini merupakan kerjasama semua pihak, satu persatu urusan Undip harus selesai, dari bidang IT, keuangan, dan SDM harus mapan dengan didukung sistem yang hebat menjadikan Undip ini semakin kuat,” ungkap Prof. Yos, Rektor Undip dalam sambutannya.

Rektor juga menambahkan bahwa semua pembangunan infrastruktur di Undip yang hebat ini bahwasanya tidak melupakan kewajiban universitas yaitu mengayomi dan memberikan kesejahteraan kepada sivitas akademika. Menariknya, jembatan dengan nilai konstruksi sekitar 20 Milyar Rupiah ini dibangun dengan desain arsitektur yang unik dan instagramable. Tak ada salahnya untuk menjadikan Jembatan tersebut sebagai spot foto dan selfie paling hit.



## UNDIP SERAHKAN BANTUAN BAGI 1712 MAHASISWA DALAM GERAKAN UNDIP PEDULI

Pandemi Covid19 yang masih berlangsung membuat keadaan di masyarakat menjadi sulit, dan hal ini pun berpengaruh kepada para mahasiswa yang juga terkena dampak pandemi. Untuk tetap menjamin kesejahteraan mahasiswa di masa yang sulit ini, Undip membagikan bantuan kepada 1712 mahasiswa terdampak pandemi yang telah diseleksi dan dinilai layak untuk menerima bantuan. Bantuan Gerakan Undip Peduli (GUP) yang diberikan berupa bantuan tunai, dan secara simbolis diserahkan kepada perwakilan mahasiswa penerima bantuan bersamaan dengan acara peresmian Jembatan Sikatak Undip pagi tadi. Acara peresmian Jembatan Sikatak dan penyerahan bantuan Gerakan Undip Peduli (GUP) bagi mahasiswa terdampak pandemi Covid19 ini oleh Prof. Yos Johan Utama selaku Rektor Undip.

Dalam sambutannya, Prof. Yos menyampaikan bahwa Undip tidak melupakan perannya sebagai universitas yang melindungi dan mengayomi masyarakat tidak mampu. Beliau berharap agar bantuan ini bisa bermanfaat dan tepat sasaran diterima oleh mahasiswa yang benar-benar membutuhkan. "Alhamdulillah teman-teman dosen dan tenaga kependidikan bahu membahu membantu mahasiswa dengan pemotongan dari insentif yang diterima", tutur Prof Yos.

Pembagian bantuan seperti ini sangatlah membantu mahasiswa terdampak pandemi untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan baik. Salah satu mahasiswa penerima bantuan, Bimo, mengatakan bahwa Gerakan Undip Peduli ini sangat bermanfaat untuk mahasiswa yang terdampak Covid19 seperti dirinya. Mahasiswa angkatan 2018 ini berharap agar Undip dapat semakin memfasilitasi masyarakat dengan program-program seperti ini.



## DEKAN PSIKOLOGI UNDIP TEKANKAN PENTINGNYA MEMILIH PRODI SESUAI BAKAT MINAT

Memilih program studi yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan sangat penting karena nantinya turut berkontribusi dalam menentukan jenis pekerjaan akan ditekuni seseorang. Dekan Fakultas Psikologi Undip Dian Ratna Sawitri mengatakan beragam problem yang mungkin muncul sebelum proses pengambilan keputusan meliputi kurangnya motivasi, kepribadian peragu, dan belum terformulasikannya dengan jelas cita-cita yang ingin diraih. Menurutnya cita-cita merupakan target yang ingin dicapai seseorang dalam jangka waktu tertentu mengenai suatu pekerjaan yang ingin dijadikannya mata pencaharian utama.

"Meski terkesan sepele, cita-cita menentukan arah seseorang dalam berusaha, seberapa jauh ia berupaya, seberapa serius ia mengeksplorasi kemampuan untuk meraihnya, dan dorongan untuk memikirkan mengenai apa sebetulnya yang ingin diperoleh dari keberhasilannya mencapai cita-cita tersebut," katanya. Secara logis, cita-cita yang jelas memudahkan calon mahasiswa memilih program studi yang akan mengantarkannya meraih aspirasinya tersebut. Lalu, bagaimana dengan calon mahasiswa yang belum tahu dengan pasti cita-cita yang ingin diraihnya?

Sawitri menjelaskan paparan career role model (sosok posisi tertentu yang jadi panutan), kekayaan informasi mengenai diri sendiri, pengetahuan mengenai beragam karir dan kondisi lapangan pekerjaan, kondisi finansial dan lainnya, merupakan dimensi-dimensi kunci yang dapat mengarahkan individu memformulasikan cita-cita dan pada akhirnya bisa mengambil keputusan mengenai program studi yang tepat untuknya.

"Paparan career role model bermanfaat dalam memberikan gambaran nyata mengenai peran-peran yang dilakukan seseorang yang menekuni profesi tertentu, berikut ciri kepribadian dan kompetensi yang harus dimilikinya, jalur pendidikan yang harus dilalui, dan resources pendukung yang diperlukan dalam perjalanan mencapai target karir tersebut, serta gaya hidup yang dijalani," jelasnya.

Lebih lanjut dia menekankan paparan career role model diperlukan untuk membunikan gambaran-gambaran ideal menjadi gambaran nyata yang membantu calon mahasiswa menentukan apakah ia benar-benar memiliki cita-cita tertentu yang dapat diraihnya melalui pilihan akan program studinya. Beberapa calon mahasiswa cukup beruntung karena career role model bisa diperoleh dari lingkungan terdekatnya. Namun banyak calon mahasiswa lainnya merupakan first generation college students, yaitu generasi pertama di keluarganya yang akan mengenyam pendidikan tinggi.

"Ketersediaan career role model dalam situasi yang terakhir ini barangkali belum ada. Jika menghadapi situasi ini, calon mahasiswa diharapkan proaktif mencari informasi di luar keluarganya, misalnya dari sekolah, alumni, teman, atau organisasi yang diikutinya," ujarnya. Sawitri menuturkan calon mahasiswa perlu juga melakukan introspeksi mengenai aktivitas-aktivitas apa saja yang bisa dilakukannya dengan baik dan aktivitas apa saja yang tidak. Dalam bidang apa saja mereka bisa berprestasi, dan dalam bidang apa saja mereka harus mengerahkan upaya lebih dibandingkan dengan rekan-rekan sebayanya untuk mencapai tujuan yang sama.

"Setelah hal ini teridentifikasi, eksplorasi dapat dilanjutkan pada aktivitas-aktivitas apa saja yang mereka minati dan diprioritaskan untuk dilakukan di waktu luang, dan aktivitas apa saja yang tidak bisa mereka nikmati," tuturnya.

## PROF. YOS LANTIK 109 PEJABAT DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS DIPONEGORO

Rektor Universitas Diponegoro Prof. Yos Johan Utama melantik 109 pejabat di lingkungan Universitas Diponegoro, Rabu (01/07) di Gedung Prof. Sudarto kampus Undip Tembalang. Para pejabat tersebut dilantik berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 5219/UN7.P/KP/2020 s/d. 5225/UN7.P/KP/2020.

Dengan dilantikannya ratusan pejabat tersebut Rektor berharap semakin memicu peningkatan kinerja. Dalam sambutannya, Rektor menegaskan akan tanggungjawab baru yang diemban. Beliau menekankan tiga hal, yakni integritas, inovasi dan kreativitas serta teamwork. "Saat ini kita sedang pada kondisi yang butuh perjuangan keras. Dibutuhkan kesadaran dan pengorbanan untuk kemanusiaan yang adil dan beradab," pesan prof. Yos.

Dalam acara pelantikan tersebut, Rektor mengungkapkan bahwa dalam sumpah jabatan yang diucapkan mengandung konsekuensi pertanggungjawaban baik di dunia maupun di akhirat. Untuk itu para pejabat baru diharapkan dapat menjaga dan memegang teguh komitmen sumpah jabatannya. Hal tersebut dikarenakan menjadi pemimpin bukanlah suatu tujuan, tetapi merupakan amanah untuk mendedikasikan diri demi kemajuan institusi.

"Ini adalah konsekuensi dari regulasi yang ada, para pemangku jabatan setiap lima tahun sekali akan dievaluasi kinerjanya. Adapun ujung dari kejayaan undip adalah kesejahteraan pegawai. Mari bersungguh-sungguh karena ke depan Undip memiliki banyak tuntutan dan target yang sangat berat" ujar Prof. Yos. Rektor berharap pula dalam mengemban tugas jabatan harus memiliki integritas yang tinggi yaitu integritas untuk mencintai setiap pekerjaan masing-masing jabatan yang diampu. Adapun pejabat yang dilantik siang itu antara lain kepala biro, kepala bagian/manajer bagian dan kepala sub bagian/supervisor sub bagian di lingkungan universitas diponegoro.



## PROF. NASIR INGATKAN PERGURUAN TINGGI HARUS KEMBANGKAN E- LEARNING, UNDIP GABUNGAN PRAKTIKUM ONLINE DAN OFFLINE

Staf Khusus Wapres RI Prof Mohammad Nasir mengingatkan perguruan tinggi di Tanah Air harus segera mengembangkan E-Learning (pembelajaran elektronik) dengan benar. Sementara itu, proses pembelajaran di masa pandemi, Undip gabungkan praktikum online dan offline. Prof Nasir menuturkan, e-learning bukan hanya memindahkan proses pembelajaran dari tatap muka di kelas dengan pembelajaran secara online, namun menggunakan Learning Management System/LMS (sistem manajemen pembelajaran).

Hal itu untuk mewujudkan pembelajaran dalam jaringan yang berkualitas baik di masa pandemi maupun di masa yang akan datang. Beberapa negara telah menggunakan sistem ini untuk menyelenggarakan E-Learning, jauh sebelum pandemi covid-19 melanda dunia. "E-Learning/LMS yang benar akan memberikan interaksi penuh antara sesama mahasiswa dan antara dosen dengan mahasiswa baik secara synchronous (langsung) maupun asynchronous (komunikasi yang terjadwal)," kata Nasir dalam Webinar SDGs seri ke-5 dengan mengusung tema "Sistem Pembelajaran Daring yang Berkualitas di Era New Normal" yang diselenggarakan oleh Kantor Perneriksaan Universitas Diponegoro, Senin (29/6).

Dia menambahkan ada software yang cukup baik yakni Brightspace, yang telah banyak dipakai di Canada dan juga digunakan oleh Harvard University, di Amerika Serikat. Software ini memiliki penyimpanan data yang handal menggunakan layanan penyimpanan data Amazon.

Menghadapi new normal, dunia pendidikan harus bersiap menuju modernisasi pendidikan dengan menerapkan tools dan menempatkan proses belajar mengajar E-Learning dengan cara yang benar, bukan hanya memindahkan cara belajar tatap muka di kelas menjadi pembelajaran online.

"Banyak yang menganggap, new normal kita akan kembali kepada kebiasaan kita sebelum masa pandemi, padahal sudah seharusnya kita menuju modernisasi dunia pendidikan, bukan hanya belajar secara online tetapi pada E-Learning yang sebenarnya," tuturnya. Dia menambahkan, dengan manajemen sistem pembelajaran yang terintegrasi, edukasi, interaksi dan evaluasi dapat dilakukan dalam satu platform. Proses pembelajaran akan bisa dilakukan dalam segala waktu dan tempat.

"Jadi di negara lain, E-Learning sudah menggunakan artificial intelligence untuk memberikan feedback bagi mahasiswa. Dosen dapat memberikan evaluasi secara real-time dan pihak universitas juga bisa menganalisa dosen mana yang kinerjanya butuh ditingkatkan dan sebagainya," tegasnya. Sementara itu Rektor Undip Prof Yos Johan Utama menuturkan pandemi membuat perguruan tinggi dituntut untuk berubah sangat cepat dari pembelajaran offline atau tatap muka menjadi online, sementara di sisi lain proses pembelajaran harus tetap berjalan.

Guna mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, Undip melakukan penggabungan praktikum baik secara online maupun offline. Karena, laboratorium di Undip belum siap untuk menggabungkan artificial intelligence yang bisa mewakili kehadiran mahasiswa dalam sebuah praktikum. "Jadi kami akan melakukan blended offline dan online dalam pelaksanaan praktikum bagi mahasiswa seperti jurusan teknik dan kedokteran yang masih membutuhkan tatap muka di lab. Untuk praktikum, harus dilakukan protokol kesehatan," katanya.

# REKTOR UNDIP SAMPAIKAN APRESIASI DAN REKOMENDASI PADA KONFERENSI FORUM REKTOR INDONESIA

Baru saja digelar Konferensi Forum Rektor Indonesia dan Konvensi Kampus Ke XVI dan Temu Tahunan Ke XXII bertempat di Bogor pada Sabtu(4/07/2020). Kegiatan digelar secara daring dengan IPB University sebagai Tuan Rumah. Konferensi Forum Rektor Indonesia dan Konvensi Kampus Ke XVI dan Temu Tahunan Ke XXII ini mengangkat tema "Optimalisasi Gerakan Merdeka Belajar Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Demi Terwujud SDM Unggul dan Indonesia Maju". Konferensi dihadiri Tamu Kehormatan Presiden Republik Indonesia Bapak Ir. Joko Widodo. Dalam sambutannya, Beliau berpesan pada semua perguruan tinggi untuk tidak lagi terpaku pada kegiatan rutinitas, melainkan harus bergerak extraordinary untuk menghadapi revolusi industri 4.0 yang terus bergerak cepat dan perubahan yang signifikan di semua sektor kehidupan, terlebih pada masa pandemi Covid-19 dan tatanan new normal saat ini. Turut hadir sebagai Pembicara yakni Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Prof. Dr. Muhadjir Effendy, S.Pd., M.A.P. yang menyampaikan Visi SDM Unggul dalam Tatanan Kehidupan Baru; Prof. Dr. Mohammad Mahfud MD., SH., SU, M.I.P yang menjabat Menko Bidang Politik, Hukum dan Keamanan yang menegaskan Penguatan Karakter Bangsa untuk Indonesia Maju; Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim, BA., M.B.A yang menjelaskan Implementasi Kampus Merdeka-Merdeka Belajar untuk SDM Unggul; hadir pula Menteri Riset, Teknologi dan Kepala Badan Riset Inovasi Nasional Prof. Bambang P. Soemantri Brodjonegoro, SE., M.U.P, Ph.D. yang memaparkan Inovasi Nasional untuk Indonesia Maju; dan juga Rektor IPB Prof. Dr. Arif Satria, SP., M.Si. yang menguraikan tentang Peningkatan Kualitas Inovasi Perguruan Tinggi untuk Indonesia Maju.

Bertindak sebagai moderator seminar yakni Prof. Dr. Dwia Aries Tina Palubuhu, MA selaku Dewan Pertimbangan FRI 2019 yang merupakan Rektor Universitas Hasanuddin.

Dalam laporannya, Rektor Universitas Diponegoro Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH., M.Hum yakni Ketua FRI 2019 menyampaikan apresiasi dan Rekomendasi dari Diskusi dan Seminar yang digelar sebelumnya. Diskusi dan Seminar Hukum dan Kebangsaan di UNDIP; Revolusi Mental dan Pendidikan di UNNES; Revitalisasi Pendidikan Tinggi di UGM, Ekonomi, Sosial, Budaya di UNHAS; Kampus Merdeka di UNISMA; Internasionalisasi Perguruan Tinggi di Universitas Narotama dan Ketahanan Pangan di IPB University.



Adapun pokok Rekomendasi yang disampaikan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan manusia Indonesia harus memprioritaskan penguatan karakter kebangsaan.
2. Secara filosofis, pendidikan kebangsaan adalah proses sistemis dan terukur untuk mentransformasi wawasan kebangsaan kedalam pribadi anak didik supaya berkarakter menjadi warga negara yang cerdas dan bertanggung jawab.
3. Pembinaan mental bangsa agar terus dilakukan untuk terciptanya manusia yang tangguh.
4. Pemerintah perlu mewajibkan pendidikan bela negara dengan Pancasila sebagai ideologi bangsa.
5. Perekonomian Indonesia akan mengalami koreksi yang sangat besar karena perubahan terus terjadi, apalagi adanya resesi dunia dan pandemi Covid-19.
6. Pemerintah sebaiknya memfokuskan pada peningkatan industri bertujuan ekspor dengan memperhatikan pemenuhan kebutuhan ekonomi dalam negeri.
7. Diperlukan peran Pemerintah sebagai institusi yang memiliki kewenangan, kemampuan dan visi untuk membantu perguruan tinggi yang mengalami kesulitan adaptasi.
8. Perguruan tinggi dalam negeri perlu mendapatkan perlindungan keberlangsungannya dari Pemerintah dalam menghadapi daya saing global.
9. Kebijakan "Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka" yang menempatkan mahasiswa membangun kompetensinya didukung dengan karakter dan kewajiban pada negara.
10. Disparitas kualitas perguruan tinggi di Indonesia sangat tinggi, untuk itu Pemerintah sebagai pembina yang wajib mendidik rakyat dan mendorong perguruan tinggi mencapai kualitas internasional.
11. Untuk mencapai ketahanan pangan yang kuat, Pemerintah perlu mengambil kebijakan mewajibkan industri bekerjasama dengan perguruan tinggi dalam melakukan riset dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat dan memiliki nilai komersial.

Prof Yos juga menyampaikan bahwa FRI mengapresiasi kebijakan Pemerintah yang telah memberikan bantuan biaya kuliah untuk 419 ribu mahasiswa semester 3,5,7 yang terdampak pandemi disamping 200 ribu KIP K mahasiswa baru dan 267 ribu KIP K on going (Bidikmisi, ADIK, dll) dengan total anggaran 4,1 T untuk semester gasal 2020/2021.

Seminar ditutup dengan Sidang Pleno dengan pembacaan rekomendasi Penetapan Ketua Terpilih FRI 2020 yakni Rektor IPB Prof.Dr.Arif Satria,SP.,M.Si dan Pemilihan Ketua FRI Elected 2021 yakni Prof.Ir.Panut Mulyono,M.Eng.,D.Eng.,IPU,ASEAN Eng. Yang merupakan Rektor UGM.

Sebagai pengantar akhir seminar, Menteri Sekretaris Negara Prof.Dr.Pratikno,M.Soc.,Sc. menyampaikan apresiasi kepada Forum Rektor Indonesia yang responsif dan adaptif dengan perubahan yang cepat dengan meningkatkan kualitas pembelajaran daring dan inovasi perguruan tinggi yang mendukung ekonomi dengan menggandeng industri.

## PELAKSANAAN UTBK 2020 : UNDIP TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN SECARA KETAT

Minggu (5/07/20), hari pertama Ujian Tertulis Berbasis Komputer (UTBK) 2020 yang digelar di Universitas Diponegoro berjalan lancar dengan protokol kesehatan yang diterapkan secara ketat. Peserta UTBK yang berasal dari berbagai wilayah di Jawa Tengah ini, mengikuti protokol kesehatan dengan tertib. Mereka mengenakan masker dan mengantri untuk mencuci tangan dengan sabar serta menjaga jarak setiba di lokasi tes. Begitu pula saat memasuki gedung, peserta berbaris dengan tertib menunggu giliran pengecekan suhu tubuh oleh petugas.

Demikian pula para pengantar, dengan tertib mengikuti arahan petugas seperti menurunkan peserta di titik yang telah ditentukan dan segera meninggalkan area. Pengantar juga mematuhi arahan petugas untuk tidak memarkir kendaraan di area kampus Undip. Protokol kesehatan yang diterapkan Universitas Diponegoro secara ketat ini, demi menjaga kesehatan dan keselamatan seluruh komponen yang terlibat UTBK seperti panitia, peserta dan pengantar.

"Dalam pelaksanaan UTBK ini, Undip sudah mendapatkan ijin dari Gugus Tugas Percepatan Covid-19 Kota Semarang pada 24 Juni 2020 lalu. Untuk itu Undip menerapkan protokol kesehatan yang ketat, baik bagi para peserta, pengantar dan juga panitia yang bertugas selama pelaksanaan ujian. Semua peraturan yang ditetapkan oleh Gugus Tugas kita patuhi, demikian pula peraturan dari LTMPT (pusat)", jelas Prof. Yos. Lebih lanjut Prof Yos menjelaskan protokol kesehatan yang wajib diterapkan antara lain kewajiban memakai masker, selalu menjaga jarak, peserta mencuci tangan sebelum memasuki ruang ujian, pengukuran suhu badan suhu, serta sebelum pelaksanaan ujian dilakukan penyemprotan disinfektan.

Pada pelaksanaan UTBK tahun ini Undip menyediakan komputer sebanyak 995 unit. Adapun lokasi ujian dilaksanakan di Kampus Pleburan dan Kampus Tembalang yang tersebar di seluruh fakultas dan gedung ICT. UTBK dilaksanakan dalam 2 tahap di mana tahap I berlangsung dari tanggal 5 Juli hingga 14 Juli 2020 dan tahap II berlangsung pada tanggal 20 Juli sampai 29 Juli 2020. Tes dilakukan dua sesi setiap hari. Sesi pagi dimulai pada pukul 09.00 WIB dan sesi siang dimulai pada pukul 14.00 WIB. Adapun peserta UTBK tahun 2020 ini sebanyak 23.092 peserta yang terdiri dari peserta reguler dan KIP-K dengan presentase masing-masing sebanyak 81.74% dan 18.28%. Peserta berasal dari seluruh kota dan kabupaten di Jawa Tengah, serta beberapa kota di luar Jawa Tengah.

